

Pelatihan *Artificial Intelligence* (AI), *Office Automation* (OA) dan *Cultural Exchange* di Universitas Bani Saleh

Rina Fitriani^{1*}, Rahmadi¹, Siti Chodijah¹, Aidah Hami¹, Na Eunbi², Lee Jeongmin², Sung Hyunjoon², Choi Joongsik²

¹Universitas Bani Saleh

rina@ubs.ac.id*, rahmadi@ubs.ac.id, sitichodijah@ubs.ac.id, aida@ubs.ac.id

²Gachon University

rtt7973@gmail.com, wjdals020729@naver.com, tjdguswns1941@naver.com, chlwndtlr102@naver.com

Abstrak

Artificial Intelligence dan *Office Automation* berdampak pada efisiensi kerja menggunakan perangkat lunak. Terdapat kesenjangan mempelajari dan memanfaatkannya oleh semua lapisan masyarakat. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri mampu memahami koding dasar dan menggunakan *Microsoft Office*. Metode pelatihan mengisi pendaftaran, seleksi dan pelatihan selama 2 pekan di Universitas Bani Saleh (UBS). Penyampaian materi dilanjutkan praktek dan tanya jawab dua arah. Hasilnya peserta dapat memahami alur logika dasar Python, membuat surat lebih cepat, menggunakan formula Ms. Excel, presentasi dan berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Tentu saja hal ini menjadi sarana mengembangkan *soft skill* berkaitan *public speaking* dan menjalin persahabatan. Dampak yang signifikan terhadap kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik, Korea dan Bahasa Inggris, pemrograman Python dan *Microsoft Office* serta saling mengenal makanan khas, pakaian tradisional, sejarah, adat istiadat serta perkembangan teknologi informasi di antara Indonesia dan Korea Selatan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Office Automation, ARTIKA, NIA, Tim CODO, UBS

Abstract

Artificial Intelligence and Office Automation impact work efficiency using software. There is a gap in learning and utilizing them across all levels of society. Students need to prepare themselves to understand basic coding and use Microsoft Office. The training method includes registration, selection, and two weeks of training at Bani Saleh University (UBS). The material delivery is followed by practice and a two-way Q&A. As a result, participants are able to understand the basic logic flow of Python, write letters more quickly, use Ms. Excel formulas, present presentations, and speak in English. This certainly serves as a means to develop soft skills related to public speaking and forging friendships. Significant impacts include the ability to use Indonesian, Korean, and English well, Python and Microsoft Office programming, and understanding of typical foods, traditional clothing, history, customs, and developments in information technology between Indonesia and South Korea.

two weeks of training at Bani Saleh University (UBS). The material delivery is followed by practice and a two-way Q&A. As a result, participants are able to understand the basic logic flow of Python, write letters more quickly, use Ms. Excel formulas, present presentations, and speak in English. This certainly serves as a means to develop soft skills related to public speaking and forging friendships. Significant impacts include the ability to use Indonesian, Korean, and English well, Python and Microsoft Office programming, and understanding of typical foods, traditional clothing, history, customs, and developments in information technology between Indonesia and South Korea.

Keywords : Artificial Intelligence, Office Automation, ARTIKA, NIA, CODO Team, UBS

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir sangat pesat, terlihat dari semakin banyaknya penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Office Automation* (OA) di berbagai aspek kehidupan (Airlangga Hartarto, 2024; APTIKOM, 2025). Perubahan digital ini tidak hanya memengaruhi sektor industri, tetapi juga terjadi di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan

(Susilowati dan Sulasmi, 2024). Selain itu, isu mengenai dampak AI terhadap pekerjaan juga mendapat perhatian serius dari para pembuat kebijakan (Dandurand, Ucar dan McKinsey Global Institute, 2023).

Namun, meskipun teknologi terus berkembang, masih ada perbedaan dalam kemampuan masyarakat, termasuk mahasiswa untuk mempelajari dan memanfaatkan teknologi tersebut. Mitra pengabdian masyarakat, terutama kelompok relawan TIK dan akademisi, menghadapi perbedaan dalam pemahaman tentang digital dan keterbatasan dalam penggunaan AI serta *Office Automation*. Hal ini membuat diperlukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan, bimbingan, serta pembuatan model penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal (Ma'ruf, 2024).

Pada Universitas Bani Saleh (UBS), masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang menguasai dasar pemrograman, khususnya bahasa Python yang sering digunakan dalam pengembangan AI. Keterampilan manajemen *file* dalam media penyimpanan *hardisk* dengan *folder*, membuat surat massal secara cepat dan efektif, menggunakan formula aritmatika untuk mengolah data dan presentasi dengan tampilan *slide* yang *eye catching* dan tidak membosankan.

Masalah yang ditemukan oleh mitra pengabdian adalah: Kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar pemrograman Python, keterampilan penggunaan aplikasi Microsoft Office yang belum optimal, minimnya pengalaman dalam pertukaran budaya dan komunikasi menggunakan berbagai bahasa. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan AI, OA dan Cultural Exchange. Pendekatan yang digunakan mengacu pada teori experiential learning (Kolb, 2015).

Universitas Bani Saleh (UBS) merupakan Perguruan Tinggi dengan 3 Fakultas: Fakultas Teknologi Informasi & Digital (FTID), Fakultas Kesehatan & Farmasi (FKF) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan berlokasi di Jl. Mayor M. Hasibuan No. 68, Margahayu, Kota Bekasi 17113. FTID memiliki 5 Program Studi; Teknik Informatika, Sistem Informasi, Komputerisasi Akuntansi, Manajemen Informatika dan Teknik Komputer. Bersama para Relawan Teknologi Informasi & Komunikasi dari Indonesia dan Korea Selatan melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam memberikan pelatihan dan pertukaran budaya yang berlangsung selama 2 pekan mulai tgl. 31 Juli-16 Agustus 2025.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan yang dilakukan secara langsung, yaitu belajar sambil melakukan tugas sehari-hari, yang dikombinasikan dengan pendekatan literasi digital (Pratama, Simanjuntak dan Syahril, 2024). Penyampaian pelatihan dengan ceramah, praktek, *workshop* dan bimbingan langsung menggunakan aplikasi Google Colab dan Microsoft Office untuk membantu mengelola data keuangan dan administrasi (Awwad, Jejenjawa dan Nzobonimpa, 2024).

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Universitas Bani Saleh (UBS) sebagai berikut:

1. Pendaftaran peserta dari ketiga Fakultas.

Fakultas Teknologi Informasi & Digital (FTID), Fakultas Kesehatan & Farmasi (FKF) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

- AI dikhususkan untuk mahasiswa FTID.

- OA dikhususkan untuk mahasiswa FKF dan FIP.

2. Seleksi Peserta yang sudah mendaftar.

Dilakukan untuk memilih peserta yang memiliki motivasi tinggi dan kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan.

- Bidang *Artificial Intelligence* (AI): Pembelajaran dasar bahasa pemrograman Python.
- Bidang *Office Automation* (OA): Menggunakan Word untuk membuat surat formal, Excel untuk menguasai rumus dasar hingga menengah, serta PowerPoint untuk membuat presentasi.
- Bidang *Cultural Exchange*: Meningkatkan kemampuan *public speaking* dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, berbahasa Inggris, belajar dasar bahasa Korea, serta aktivitas pertukaran budaya seperti makanan, pakaian, tarian, tempat wisata, permainan dan sejarah.

3. Pelatihan & pertukaran Budaya.

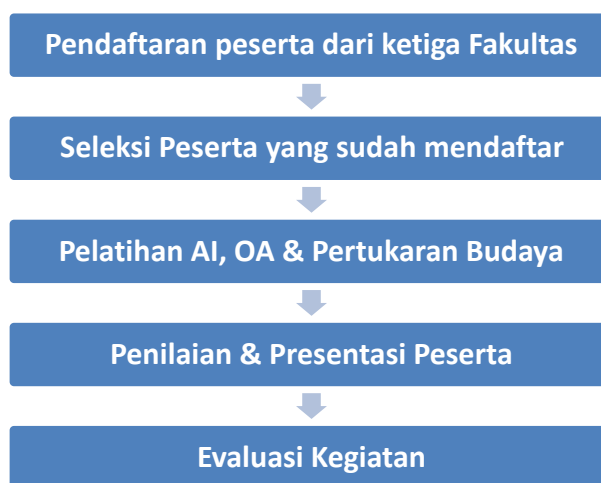
Pelatihan dilaksanakan selama 2 pekan setiap hari Senin-Jumat terdiri dari 3 jam Pelatihan di ruangan laboratorium, kemudian praktek menggunakan laptop masing-masing yang sudah terinstal aplikasi Python dan Microsoft Office, tanya jawab dan diskusi, berinteraksi dan pembelajaran dengan teman sebaya.

4. Penilaian & Presentasi Peserta.

Uji coba awal dan akhir, observasi selama praktik, serta pengecekan presentasi akhir.

5. Evaluasi Kegiatan.

Dilaksanakan setelah pelatihan dan pertukaran budaya selesai dan bertujuan untuk pelaporan kegiatan Pengabdian Masyarakat & Kerelawanan TIK Indonesia dan Korea Selatan.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat & Kerelawanan TIK Indonesia dan Korea Selatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama Kerelawanan yang sudah terjalin dari 2011 antara ARTIKA (Akademi Relawan Teknologi Informasi & Komunikasi Indonesia) dengan *National Information Society Agency* (NIA) di berbagai Perguruan Tinggi Indonesia, kemudian pada tahun ini terpilih bertempat di Universitas Bani Saleh (UBS), Koordinasi dilakukan selama 9 bulan dan telah berhasil menghadirkan para Relawan IT dari Korea

Selatan yang dikenal dengan *Korean IT Volunteer (KIV)*, *World Friends Korea (WFK)* dengan nama Tim **CODO** (*Connecting Doing, Coding+Do, Culture+Do*). Tim CODO beranggotakan: Na Eunbi, Lee Jeongmin, Sung Hyunjoon dan Choi Joongsik. Tim ARTIKA beranggotakan; Rina Fitriani, S.Kom., M.Ak., Siti Chodijah, S.Kom., M.M.S.I. dan Aida Hami, S.Kom., M.M.S.I.. Panitia bersama FTID dibawah jajaran Rektorat Ibu Dr. Ns. Desrinah Harahap, M.Kep., Sp.Kep.Mat. dan Dekanat Bapak Rahmadi, S.Kom., M.Kom. beserta Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat & Kerelawanan TIK Indonesia dan Korea Selatan

No.	Kegiatan	Durasi (hari)	Peserta
1	<i>Technical Meeting</i>	1	45 Panitia
2	Pelatihan AI	8	50 Mahasiswa
3	Pelatihan OA	4	25 Mahasiswa
4	Pertukaran Budaya	1	75 Mahasiswa
5	Evaluasi	1	45 Panitia

Pelatihan yang berlangsung selama dua minggu membawa dampak yang nyata:

1. Peningkatan Keterampilan Teknis:

- Peserta dapat memahami dasar-dasar logika pemrograman Python seperti perulangan dan kondisional.
- Mengatur format tulisan otomatis, membuat surat resmi yang rapi dan lebih cepat.
- Mengolah data menggunakan Excel, sortir data, width dan height dan lainnya.
- Membuat presentasi PowerPoint yang profesional dan presentasi di depan kelas dengan menggunakan Bahasa Inggris.

2. Peningkatan Keterampilan Sosial:

- Meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.
- Lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris.
- Mengenal kosakata dasar dalam bahasa Korea.
- Saling bertanya dan menyampaikan budaya yang ada pada dua negara menceritakan sejarah sampai proses Kemerdekaan yang terjadi bersamaan pada bulan yang sama, Korea Selatan tgl. 15 Agustus 1948 dan Indonesia tgl. 17 Agustus 1945.

3. Dampak Sosial dan Akademik:

- Mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia digital.
- Terbentuknya tali persahabatan antar peserta.
- Literasi digital meningkat (Nafi, 2020).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Hasil ini selaras dengan penelitian Park dan Lee (2019) yang menunjukkan bahwa penggabungan teknologi dan pertukaran budaya mampu meningkatkan kompetensi global mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan AI, OA dan Pertukaran Budaya di Universitas Bani Saleh berhasil meningkatkan kemampuan teknis para mahasiswa di bidang pemrograman Python dan penggunaan Microsoft Office. Selain itu, program ini juga meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, berkomunikasi secara efektif, serta memperluas pemahaman tentang budaya dari berbagai negara. Program ini dapat menjadi contoh bagi Universitas lain dalam melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Kerelawanan Internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rinda Cahyana, S.T., M.T. selaku Ketua ARTIKA yang telah menjadi fasilitator dan penghubung kerjasama Internasional dengan mendatangkan para Relawan IT dari Korea Selatan.
2. Pimpinan National Information Society Agency (NIA) yang sudah memberikan kesempatan kepada kami para Relawan TIK di Indonesia untuk menjalin persahabatan dan melakukan Pengabdian Masyarakat Internasional guna meningkatkan dan menyebarkan kebermanfaatan literasi digital.
3. Ibu Dr. Ns. Desrinah Harahap, M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku Rektor UBS, karena atas izin dan dukungannya baik secara moral dan spiritual sehingga pelaksanaan pelatihan AI, OA dan Pertukaran Budaya berjalan dengan lancar dan sukses.
4. Teman-teman Panitia yang terdiri dari ARTIKA- Relawan TIK, jajaran Rektorat UBS dan Dekanat FTID, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa yang sudah menjadi relawan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga Hartarto. (2024). *Pemerintah terus berikan dukungan terkait optimalisasi transformasi digital*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Tersedia di: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5927/pemerintah-terus-berikan-dukungan-terkait-optimalisasi-transformasi-digital> [Diakses 22 Agustus 2025].
- APTIKOM. (2025). *Indonesia hadapi tantangan dan peluang besar dalam perkembangan AI*. Tersedia di: <https://fti.aisyahuni.ac.id/indonesia-hadapi-tantangan-dan-peluang-besar-dalam-perkembangan-ai> [Diakses 22 Agustus 2025].
- Awwad, I., Jejenywa, O., & Nzobonimpa, E. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence dalam pengelolaan keuangan negara*. Malang Post. Tersedia di: <https://malang-post.com/2025/06/30/penggunaan-artificial-intelligence-dalam-pegelolaan-keuangan-negara> [Diakses 22 Agustus 2025].
- Dandurand, F., Ucar, E., & McKinsey Global Institute. (2023). *Artificial Intelligence Risks and Employment Impact*. Kompas. Tersedia di: <https://www.kompas.id/artikel/optimisme-2025-kecerdasan-buatan-dan-pendidikan-vokasi> [Diakses 22 Agustus 2025].
- Kocher, R. (2025). *Age of Artificial Intelligence*. Wikipedia. Tersedia di: https://en.wikipedia.org/wiki/Age_of_artificial_intelligence [Diakses 22 Agustus 2025].
- Kolb, D.A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education.
- Ma'ruf, A. (2024). *Optimisme 2025: Kecerdasan Buatan dan Pendidikan Vokasi*. Kompas. Tersedia di: <https://www.kompas.id/artikel/optimisme-2025-kecerdasan-buatan-dan-pendidikan-vokasi> [Diakses 22 Agustus 2025].
- Nafi, A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Peningkatan Kompetensi Mahasiswa*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasman, A., Astuti, T., & Perwitasari, R. (2024). *Perkembangan AI di Indonesia: Etika, Tata Kelola, dan Regulasi*. DKIS Kota Cirebon. Tersedia di: <https://dkis.cirebonkota.go.id/perkembangan-ai-di-indonesia-etika-tata-kelola-dan-regulasinya> [Diakses 22 Agustus 2025].



-
- Park, J. and Lee, H. (2019). Cultural Exchange and Digital Learning in Higher Education. Seoul: Korean Educational Review.
- Pratama, A., Simanjuntak, A., & Syahril, R. (2024). *Ekosistem AI di Indonesia dan tantangannya*. DKIS Kota Cirebon. Tersedia di: <https://dkis.cirebonkota.go.id/perkembangan-ai-di-indonesia-etika-tata-kelola-dan-regulasinya> [Diakses 22 Agustus 2025].
- Susilowati, R. & Sulasmi, S. (2024). *Implementasi Teknologi Informasi dan Kecerdasan Artifisial dalam manajemen pendidikan dasar*. Scribd. Tersedia di: <https://id.scribd.com/document/806250147/ICT-ARTIKEL-PUTRI-AULIA-1> [Diakses 22 Agustus 2025].